

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Investasi disebut juga dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal merupakan komponen yang menentukan tingkat pengeluaran agregat. Dengan demikian istilah investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Pertambahan jumlah barang modal ini memungkinkan perekonomian tersebut menghasilkan lebih banyak barang dan jasa di masa yang akan datang. Adakalanya penanaman modal dilakukan untuk menggantikan barang-barang modal yang lama yang telah usang dan perlu diperbarui.

Nano Prawoto (2010) Pelaksanaannya lebih mudah dilakukan dengan menyusun suatu rencana dan program aksi pemetaan investasi ekonomi berbasis potensi unggulan di kabupaten Sidoarjo. rencana dan aksi ini kelak menjadi acuan untuk mengalokasikan penggunaan sumberdaya dan dana. Peran pemerintah daerah kabupaten dalam penyusunan kebijakan dan program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan daerah dan peran dunia usaha untuk memacu aktivitas ekonomi produktif dengan sasaran peningkatan pendapatan, perluasan kesempatan kerja, diversifikasi kegiatan ekonomi, peningkatan investasi, dan lain-lain, yang berarti tingkat keberhasilan yang dicapai adalah tingkat optimalitas melalui ketersediaan informasi yang akurat.

Nano Prawoto (2010) Hal itulah yang menjadi salah satu pertimbangan penting bagi pemerintah. Khususnya bagi pemerintah kabupaten Sidoarjo dalam

mengembangkan daerahnya. Ketersediaan informasi tersebut memiliki manfaat ganda. Pertama, atas dasar rencana dan program aksi tersebut maka pemerintah setempat dapat menyusun kebijakan yang lebih tepat dan skala prioritas program-program pembangunan daerah. Kedua, atas dasar yang sama pemerintah memiliki gambaran yang akurat tentang potensi, produk unggulan dan aktivitas ekonomi, termasuk bisnis dan investasi, sehingga dapat diketahui lebih jelas sumber-sumber pendapatan daerah (pajak, retribusi, dan lain-lain) dan rencana alokasinya. Ketiga, gambaran itu dapat memudahkan investor dari luar daerah dan luar negeri untuk melakukan perencanaan bisnis dan investasi di daerah ini.

Nano Prawoto (2010) Pemetaan Investasi Ekonomi Berbasis Potensi Unggulan (*competitive scale*) menjadi semakin penting karena 3 (tiga) alasan berikut ini. Pertama, pemerintah memiliki basis data sebagai bahan promosi untuk menarik investor luar daerah serta untuk melakukan negosiasi dengan pemerintah pusat dalam alokasi pembiayaan program-program pembangunan yang diprioritaskan daerah. Kedua, pemerintah dapat mempertajam skala prioritas program pembangunan dan investasi yang lebih prospektif. Ketiga, pemerintah juga dapat menyusun kebijakan-kebijakan yang lebih pragmatis untuk meminimalisir kendala-kendala struktural, institusional, dan legal di bidang bisnis dan investasi.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo (2019) kondisi potensi yang ada di daerah kabupaten Sidoarjo mempunyai potensi sumber daya yang cukup memadai sebagai basis keunggulan daerah antara lain berupa; (a) Industri pengolahan dengan kontribusi 5 tahun terakhir terhadap PDRB Kabupaten Sidoarjo sebesar 48,74% , (b) Perdagangan besar dan eceran dengan kontribusi 5 tahun terakhir terhadap PDRB Sebesar 15,87% , (c) Kontruksi Mempunyai Kontribusi sebesar 9,02% terhadap PDRB Kabupaten di 5 tahun terakhir, (d) Transportasi dan Pergudangan dengan Kontribusi terhadap PDRB Kabupaten di 5 tahun terakhir sebesar 8,11% . Demikian juga potensi pasar

yang menjanjikan baik pasar domestik daerah kabupaten atau provinsi lain. Melihat potensi tersebut, diharapkan dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh daerah dan para investor, sehingga tujuan dan sasaran pembangunan dapat tercapai, yaitu optimalisasi alokasi sumber daya yang ada, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup. Berdasarkan latar belakang di atas, meneliti tentang Pengembangan Pemetaan Investasi Ekonomi Berbasis Potensi Unggulan dan arahan pengembangan investasi ekonomi berbasis potensi unggulan di Kabupaten Sidoarjo Khususnya di kecamatan Waru, Kecamatan Gedangan, dan Kecamatan Buduran menjadi penting.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ketersediaan kondisi eksisting investasi ekonomi di kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana persebaran Pemetaan Investasi Ekonomi Berbasis Potensi Unggulan di kabupaten Sidoarjo?
3. Bagaimana arahan pengembangan Investasi Ekonomi Berbasis Potensi Unggulan di kabupaten Sidoarjo berdasarkan rumusan masalah 1 dan 2?

## **1.3 TUJUAN DAN MANFAAT**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian Pemetaan Investasi Ekonomi Berbasis Potensi Unggulan di Kabupaten Sidoarjo, maka tujuan dan manfaat penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Mengetahui kondisi eksisting investasi ekonomi berbasis potensi unggulan di Kabupaten Sidoarjo.
2. Mengetahui sebaran pemetaan investasi ekonomi berbasis potensi unggulan di kabupaten Sidoarjo.
3. Menentukan arahan pengembangan investasi ekonomi berbasis potensi unggulan di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan rumusan masalah 1 dan 2.

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan rekomendasi untuk pemerintah agar mengetahui sektor ekonomi yang menjadi unggulan di Kabupaten Sidoarjo.

2. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan Pemerintah dan Investor dapat dengan mudah mengetahui letak sektor investasi ekonomi berbasis potensi unggulan.

3. Bagi Akademisi

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi alat pembelajaran dan wawasan tentang investasi ekonomi berbasis sektor unggulan di Kabupaten Sidoarjo.

## **1.4 RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial. Ruang lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian yaitu investasi ekonomi bidang Perindustrian, investasi ekonomi bidang Perumahan, serta investasi ekonomi bidang Perdagangan dan jasa, sedangkan ruang lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang akan dikaji.

## **1.5 Ruang Lingkup Substansi**

- A. karakteristik kondisi eksisting investasi ekonomi berbasis potensi unggulan, meliputi:
  - 1. Investasi ekonomi bidang perindustrian
  - 2. Investasi ekonomi bidang Perumahan
  - 3. Investasi ekonomi bidang Perdagangan dan jasa
- B. Pemetaan investasi ekonomi berbasis potensi unggulan, meliputi :
  - 1. PDRB
  - 2. Daya tarik investasi
  - 3. Jumlah investor
- C. Arahan pengembangan investasi ekonomi berbasis potensi unggulan

## **1.6 Ruang Lingkup Spasial Makro**

Ruang lingkup spasial makro dalam penelitian pemetaan investasi ekonomi berbasis potensi unggulan ini adalah Kabupaten Sidoarjo. Secara astronomis Kabupaten Sidoarjo terletak pada  $112,5^{\circ}$  –  $112,9^{\circ}$  Bujur Timur dan  $7,3^{\circ}$  –  $7,5^{\circ}$  Lintang Selatan. Sedangkan secara administrasi batas – batas fisik wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah.

Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik

Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan

Sebelah Timur : Selat Madura

Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 peta administrasi Kabupaten Sidoarjo .

## **1.7 Ruang Lingkup Spasial Mikro**

Ruang lingkup spasial mikro dalam penelitian pemetaan investasi ekonomi berbasis potensi unggulan ini adalah Kabupaten Sidoarjo Khususnya di Kecamatan Waru, Kecamatan Gedangan dan Kecamatan Buduran. secara administrasi batas – batas fisik wilayah penelitian ini adalah.

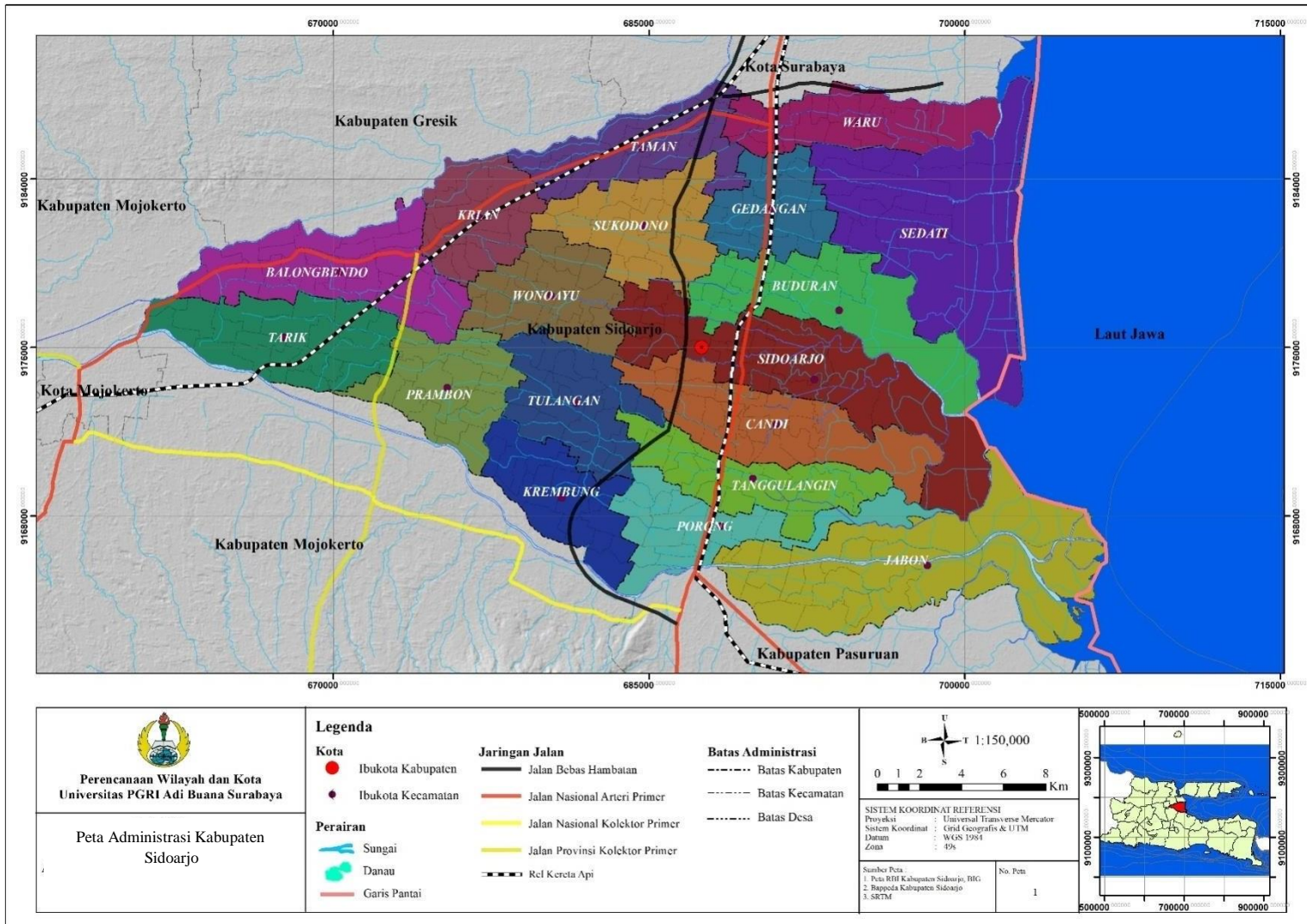
Sebelah Utara : Kota Surabaya

Sebelah Selatan : Kecamatan Sidoarjo

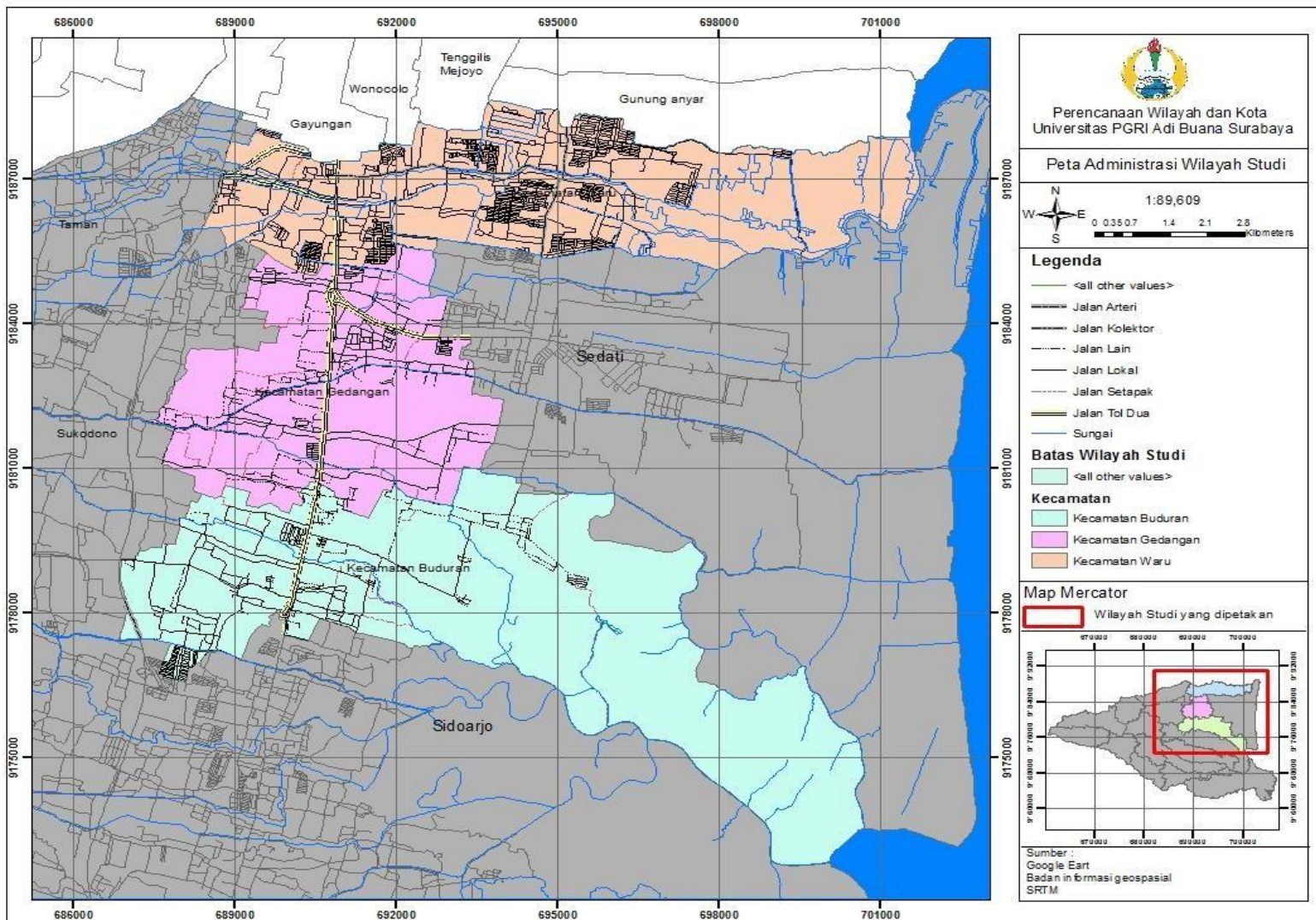
Sebelah Timur : Selat Madura

Sebelah Barat : Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Taman

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 peta administrasi Wilayah Penelitian .



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Sidoarjo



Gambar 1.2 Peta Administrasi Wilayah Penelitian



